

ABSTRAKSI

Obyek wisata batik Kota Pekalongan merupakan obyek wisata yang cukup potensial di Kota Pekalongan. Meskipun demikian, jumlah kunjungan wisata batik di Kota Pekalongan mengalami kecenderungan yang menurun dari tahun 2007-2010. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengembangan obyek wisata batik di Kota Pekalongan dan untuk menganalisis strategi pengembangan obyek wisata batik Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Analisis strategi pengembangan obyek wisata batik di kota Pekalongan meliputi aspek promosi, kelembagaan, dan infrastruktur.

Hasil analisis AHP menunjukkan bahwa dari ketiga aspek pengembangan obyek wisata batik Kota Pekalongan, menghasilkan aspek promosi sebagai prioritas utama dengan strategi pengembangan menggelar festival batik nasional dan internasional. Usulan kebijakan menggelar festival Pekan Batik Nasional dan Pekan Batik Internasional merupakan solusi dengan prioritas paling tinggi. Dengan menggelar festival batik maka dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Pekalongan.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan wisata batik, AHP (*Analytical Hierarchy Process*), Promosi, festival batik.